

ABSTRAK

Salsabila Wulan Maulida. NIM 220521100173. Program Studi Sosiologi. Model Kepemimpinan Keluarga Pasangan Muda dalam Perspektif Kepemimpinan Max Weber di Surabaya

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan dinamika kepemimpinan dalam keluarga pasangan muda yang dipengaruhi oleh perubahan peran gender, meningkatnya partisipasi perempuan di sektor publik, serta berkembangnya pola komunikasi yang lebih egaliter dalam kehidupan rumah tangga. Kondisi tersebut menyebabkan praktik kepemimpinan keluarga tidak lagi sepenuhnya berorientasi pada pola tradisional, tetapi mengalami penyesuaian sesuai dengan kebutuhan dan kesepakatan pasangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model kepemimpinan yang diterapkan dalam keluarga pasangan muda di Surabaya berdasarkan perspektif otoritas Max Weber. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Informan dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu pasangan suami istri dengan usia pernikahan kurang dari tujuh tahun yang berdomisili di Surabaya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam keluarga pasangan muda di Surabaya didominasi oleh otoritas rasional-legal, yang tercermin dari pengambilan keputusan melalui musyawarah, pembagian peran yang fleksibel, serta pengelolaan rumah tangga berdasarkan kesepakatan bersama. Selain itu, ditemukan pula praktik otoritas tradisional yang masih menempatkan suami sebagai kepala keluarga berdasarkan nilai agama dan budaya, serta otoritas karismatik yang muncul melalui pengaruh kemampuan, pengalaman, atau kompetensi salah satu pasangan dalam situasi tertentu. Penelitian ini juga menemukan model kepemimpinan egaliter sebagai temuan empiris, yaitu pola kepemimpinan yang mengombinasikan berbagai bentuk otoritas melalui komunikasi, negosiasi, dan kerja sama antarpasangan dalam menjalankan fungsi keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan keluarga pasangan muda tidak lagi bersifat tunggal, melainkan adaptif terhadap perubahan sosial dan kebutuhan rumah tangga.

Kata Kunci: Kepemimpinan keluarga, pasangan muda, Max Weber, otoritas rasional-legal, kepemimpinan egaliter.

ABSTRACT

Salsabila Wulan Maulida. NIM 220521100173. *Sociology Study Program. Family Leadership Model of Young Couples from Max Weber's Leadership Perspective in Surabaya.*

This study is motivated by the changing dynamics of leadership within young families, influenced by shifts in gender roles, increased women's participation in the public sector, and the development of more egalitarian communication patterns in family life. These changes have transformed family leadership from being predominantly traditional to becoming more adaptive through mutual agreement and shared responsibilities between spouses.

This study aims to analyze the leadership model practiced by young married couples in Surabaya from the perspective of Max Weber's theory of authority. A qualitative research method with a phenomenological approach was employed. Informants were selected using purposive sampling, consisting of legally married couples who had been married for less than seven years and resided in Surabaya. Data were collected through observation, semi-structured interviews, and documentation, and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques.

The findings indicate that rational-legal authority is the dominant form of leadership among young families, reflected in joint decision-making, flexible role distribution, and household management based on mutual agreement. The study also identifies the presence of traditional authority, where husbands are recognized as family leaders based on religious and cultural values, as well as charismatic authority, which emerges from one spouse's competence, experience, or personal influence in specific situations. Furthermore, this study identifies egalitarian leadership as an empirical finding, referring to a leadership model that integrates various forms of authority through communication, negotiation, and cooperation between spouses in managing family life. These findings suggest that leadership in young families is no longer characterized by a single dominant authority but instead reflects an adaptive model that responds to contemporary social changes and the evolving needs of family life.

Keywords: family leadership, young married couples, Max Weber's authority, egalitarian leadership, Surabaya.